

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DAN MINAT BELAJAR SISWA**

**TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Satria Kota Magelang**



**Oleh:**

**Imam Syarifuddin**

**NPM: 14.0401.0003**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Syarifuddin

NPM : 14.0401.0003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 19 Januari 2019

Saya yang menyatakan,

Imam Syarifuddin

NPM : 14.0401.0003



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : IMAM SYARIFUDDIN  
NPM : 14.0401.0003  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang

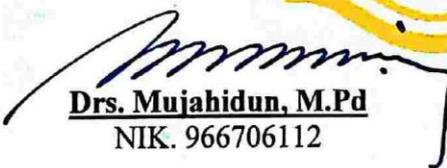
Pada Hari. Tanggal : Jum'at, 25 Januari 2019  
Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 25 Januari 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

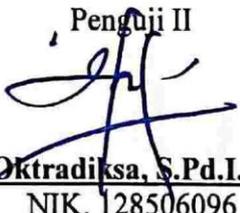
  
**Drs. Mujahidun, M.Pd**  
NIK. 966706112

  
**Irham Nugroho, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIK. 148806123

Penguji I

  
**Muis Sad Iman, S.Ag., M.Ag.**  
NIK. 207108162

Penguji II

  
**Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIK. 128506096

Dekan

  
**Dr. Nurodin Usman, Lc., MA**  
NIK. 057508190

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 28 Desember 2018

Dr. Suliswiyadi, M.Ag.  
Istania Widayati, S.Pd.I, M.Pd.I.  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Imam Syarifuddin

NPM : 14.0401.0003

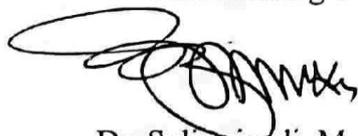
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

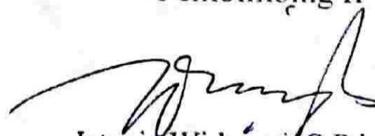
Pembimbing I



Dr. Suliswiyadi, M.Ag.

NIK. 966610111

Pembimbing II



Istania Widayati, S.Pd.I, M.Pd.I

NIK. 148606126

## ABSTRAK

**IMAM SYARIFUDDIN:** *Hubungan Pehatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang (Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang)*. Skripsi. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 102 siswa dan sejumlah 25 siswa yang ditentukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkapkan variabel perhatian orangtua dan minat belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan statistik, untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, menggunakan bantuan komputer SPSS 2.0.

Hasil Penelitian menunjukkan respon perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, kategori perhatian orangtua dari 25 responden, 68% dalam interval kriteria baik dengan frekuensi 17, 16% dalam interval cukup dengan frekuensi 4, 16% dalam interval kriteria sangat baik dengan frekuensi 4. Perhatian orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang dapat dikategorikan baik, terlihat kategori minat belajar dari 25 responden, 68% dalam interval kriteria baik dengan frekuensi 17, 28% dalam interval kriteria cukup dengan frekuensi 7, 4% dalam interval kriteria sangat baik dengan frekuensi 1. Kualifikasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari 25 responden, 72% nilai siswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi 18, 28% nilai siswa dalam kategori sedang dengan frekuensi 7. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI dapat dikategorikan tinggi.

Hasil analisis korelasi diperoleh jumlah F (Frekuensi) 5,061 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,42). Maka korelasi ganda yang diuji adalah signifikan. Jadi,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,061 > 3,42$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara perhatian orangtua dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd : 11)

أَنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

( H.R Bukhori )

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almameter Tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Hurur Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik di bawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	Ta	T	Te dengan titik di bawahnya
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawahnya

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kag	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	`iddah
--------	---------	--------

Ta' marbutah

- 1) Bila dimatikan ditulis h.

هَيْبَةٌ	Ditulis	Hibah
----------	---------	-------

حِرْبَةٌ

Ditulis

Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

- 2) Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ

Ditulis

Karamah al-auliya'

### Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

### Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	A Jahiliyyah
fathah + ya' mati يَسْعَى	ditulis	A Yas'a
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	I Karim
dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	U Furud

### Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	Au Qaulun

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul hubungan perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyusunan skripsi, oleh karena itu saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. Suliswiyadi, M.Ag. dan Istanisa Widayati, S.Pd.I M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Zaenal Abidin, S.T selaku kepala SMK Satria Kota Magelang.
4. Bapak Haryono, S.Pd.I selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Satria Kota Magelang.
5. Serta guru-guru dan siswa SMK Satria Kota Magelang yang telah membantu kelancaraan selama penelitian.

6. Kedua orangtuaku, Bapak Supardi dan Ibu Mardiyah, dan Adikku Nur Fitri Indah Lestari yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan, dan memberikan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Agama Islam
8. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Semoga amal dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, 19 Januari 2019

Imam Syarifuddin

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orangtua
- Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar
- Tabel 3 Uji Validitas Variabel  $X_1$
- Tabel 4 Uji Validitas Variabel  $X_2$
- Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$
- Tabel 6 Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$
- Tabel 7 Skor Hasil Belajar
- Tabel 8 Data Hasil Kuesioner Variabel  $X_1$
- Tabel 9 Data Hasil Kuesioner Variabel  $X_2$
- Tabel 10 Presentase Jawaban Variabel  $X_1$
- Tabel 11 Kategori Variabel Perhatian Orangtua
- Tabel 12 Presentase Jawaban  $X_2$
- Tabel 13 Kategori Variabel Minat Belajar
- Tabel 14 Skor Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- Tabel 15 Kualifikasi Nilai Hasil Belajar
- Tabel 16 Perhitungan Variabel  $X_1$ , Variabel  $X_2$ , dan Variabel Y
- Tabel 17 Ringkasan Statistik  $X_1$  dan Y
- Tabel 18 Hasil Korelasi Variabel  $X_1$  Terhadap Y
- Tabel 19 Ringkasan Statistik  $X_2$  dan Y
- Tabel 20 Hasil Korelasi Variabel  $X_2$  Terhadap Y
- Tabel 21 Ringkasan Statistik  $X_1$  dan  $X_2$

Tabel 22 Hasil Korelasi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$

Tabel 23 Hasil Nilai Koefisien Determinasi

Tabel 24 Hasil Nilai Koefisien Variabel  $X_1$  , dan  $X_2$  Terhadap Y

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Keputusan Penugasan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian SMK Satia Kota Magelang

Lampiran 5 Daftar Pernyataan Angket

Lampiran 6 Daftar Skor Hasil Angket

Lampiran 7 Uji Validitas

Lampiran 8 Uji Reliabilitas

Lampiran 9 Korelasi Product Moment

Lampiran 10 Regression ( Koefisien Determinasi)

Lampiran 11 Regresi Linier Berganda

Lampiran 12 Lembar Konsultasi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berfikir

Gambar 2 Grafik Presentase Jawaban  $X_1$

Gambar 3 Grafik Hasil Perhitungan Variabel Perhatian Orangtua

Gambar 4 Grafik Presentase Jawaban  $X_2$

Gambar 5 Grafik Hasil Kategori Variabel Minat Belajar

Gambar 6 Grafik Hasil Kategori Variabel Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Penelitian yang Relevan .....	9
B. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Hubungan.....	12
2. Pengertian Perhatian Orangtua.....	12
3. Bentuk Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar .....	13
4. Pengertian Minat Belajar.....	17
5. Fungsi Minat Belajar.....	18
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	19
7. Pengertian Hasil Belajar.....	20
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	24
D. Hipotesis.....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
B. Metode Penelitian .....	26
1. Pendekatan .....	26
2. Populasi dan Sampel .....	27
3. Teknik Pengumpulan Data .....	28
4. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	37
B. Analisis Data .....	40
1. Perhatian Orangtua .....	40
2. Minat Belajar .....	43
3. Hasil Belajar .....	45
4. Pengujian Hipotesis .....	47
C. Pembahasan .....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi .....	57
C. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orangtua di dalam pandangan Agama Islam memiliki peran serta tugas utama di dalam pendidikan Agama Islam anak-anaknya demi kelangsungan kualitas pendidikan dan pengetahuan bagi anak-anaknya. Baik itu orangtua berprofesi sebagai guru, buruh, pedagang maupun petani. Pentingnya pendidikan dalam keluarga karena Allah SWT memerintahkan agar orangtua memelihara dirinya dan keluarganya agar selamat dari api neraka. Perintah yang antisipatif ini tertuang di dalam salah satu firman-Nya<sup>1</sup>, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaga malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”* (Q.S At-Tahrim ayat 6).<sup>2</sup>

Mendidik anak dalam rumah tangga muslim merupakan permasalahan utama yang dibicarakan oleh Islam, bahkan sangat penting bagi masa depan umat Islam. Mereka adalah anak yang harus dididik

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Pola komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga* (Jakarta, Rineka Cipta: 2004), hlm.28

<sup>2</sup> Department Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Huruf Perkata* (Jakarta, Kalim: 2010), hlm.561

dengan sungguh sungguh dan cermat. Mendidiknya untuk selalu konsekuen, menjelaskan hal-hal yang halal dan haram, menggambarkan batasan-batasan kehidupan dalam islam, serta bermoral baik dan beretika luhur.<sup>3</sup> Selain itu keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suatu suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orangtua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya.<sup>4</sup>

Salah satu dari peranan orangtua terhadap motivasi dan minat minat siswa terhadap hasil belajar siswa adalah melalui dorongan dari orangtua secara langsung kepada anaknya. Dorongan tersebut dapat direalisasikan melalui bentuk perhatian orangtua kepada anaknya, terutama ketika anak sedang berada di rumah. Perhatian orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap psikologis anak. Anak akan lebih semangat dalam menjalani pendidikan. Anak akan merasa dan mengerti bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, melainkan kedua orangtuanya pun demikian. Sebab baik buruknya yang anak terima akan berdampak kepada orangtuanya pula di dalam menempuh kegiatan pendidikan.

---

<sup>3</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani* (Jakarta, Gema Insani Press: 2008), hlm.48

<sup>4</sup> Cholifatun, Siti. *Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar Siswa di SDN IGubugsari, Pegandon, Kenda.* (Semarang: IAIN Semarang), hlm 8.

Keefektifan sikap orangtua di dalam mengawasi kegiatan sehari-hari anaknya sebagai seorang pelajar sangat diperlukan dengan alasan agar anak lebih mudah menyerap dan mentransfer ilmu yang ia dapatkan di sekolah. Agar anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal di dalam kelas, perhatian orang tua dapat berupa pengawasan kepada anak, pemberian penghargaan kepada anak, pemenuhan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak.

Pemberian bimbingan dan dorongan secara langsung mendorong anak memiliki pemikiran yang positif, serta pemberian penghargaan kepada anak agar anak mampu memiliki semangat untuk lebih berprestasi. Pemberian fasilitas belajar mendorong anak untuk lebih efektif didalam memaksimalkan kegiatan belajar dirumah dengan menggunakan fasilitas belajar yang sudah diberikan oleh orangtua.<sup>5</sup>

Seperti halnya di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang yang merupakan sekolah swasta yang berada di wilayah kota Magelang. Sekolah tersebut hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki arti yaitu sekolah yang mampu mempersiapkan anak-anak didiknya maupun lulusan yang sudah siap untuk bekerja sesuai dengan jurusannya. Masalah yang timbul di dalam pendidikan agama islam pada anak di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang ini salah satunya adalah minimnya minat belajar dan hasil belajar Pendidikan

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Bru Algesindo, 2002), hlm.94

Agama Islam di sekolah. dikarenakan sebagian besar mata pelajaran di sekolah hanya terfokus kepada pendidikan kejuruan.

Dari hasil peninjauan awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang, diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai sebagian siswa belum maksimal, Hal ini diduga karena masih kurangnya aktifitas kegiatan pengawasan orangtua maupun bimbingan terhadap belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

Disimpulkan bahwa kurang maksimalnya hasil belajar yang didapat oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang sangat berhubungan dengan kurangnya perhatian orangtua dan minat belajar siswa. Terutama saat siswa berada di rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : Hubungan Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana perhatian orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang ?

2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan minat belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang ?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang ?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.
- b. Mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara perhatian orangtua dan minat belajar siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.
- c. Mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

a) Dari segi ilmiah, penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang hubungan perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

b) Menjadi bahan pustaka bagi penelitian sejenis

### b. Kegunaan Praktis

a) Bagi peserta didik

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa dorongan orangtua melalui perhatian orangtua adalah hal sangat penting. Sebab, pendidikan yang pertama adalah dari keluarga, terutama dari orangtua. Perhatian orangtua melalui dorongan orangtua dapat meningkatkan keefektifan dan kesadaran siswa didalam belajar disekolah, serta mampu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil pelajaran yang optimal.

2). Bagi Peneliti

a). Peneliti mendapatkan pengalaman langsung untuk mengetahui tentang hubungan perhatian dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

b). Peneliti dapat memahami keadaan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

### 3). Bagi Orang Tua

Bagi orangtua penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi para orangtua akan pentingnya hasil belajar anak, sehingga dapat memberikan perhatian lebih intensif kepada mereka.

### 4). Bagi Lembaga

Bagi lembaga penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk memperkaya khasanah keilmuan Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Magelang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### A. Hasil Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan hubungan perhatian dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama. Tetapi, penelitian-penelitian tersebut menekankan pada objek yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut yaitu :

1. Skripsi oleh Aliyah Mitrowati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2012 dengan judul “ Pengaruh Pembiasaan Perilaku Keagamaan Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MI Muhammadiyah Pagersari, Kota Mungkid”. Pada skripsi ini menunjukkan hasil penelitian statistik yang mengungkapkan bahwa pembinaan keagamaan dalam keluarga siswa adalah cukup di buktikan dengan nilai yang menunjukan kategori cukup frekuensinya sebanyak presentase 40%.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa MIM Pagersari, kota Mungkid berdasarkan nilai raport yang telah diperoleh siswa pada semester I tahun ajaran 2011/2012 menunjukkan kategori kurang sebanyak 14 Siswa dengan presentase 35% Sedangkan pengamatan pembiasaan perilaku keagamaan dalam keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam MIM Pagersari, Kota Mungkid dengan

perolehan nilai kriteria sedang, yaitu sebesar 0,322. Hal ini tamoak dari penelitian dengan perolehan nilai rxy melebihi  $r_t$  pada taraf signifikan 5%, yaitu 0,322 dengan nilai  $r$  sebesar 0,312, dengan demikian, hasil rxy terbukti cukup. Jika di konsultasikan pada tabel pedoman interpretasi maka koefisien korelasi  $r$  hitung 0,322 berkisar antara 0,400 sampai 0,599 berarti termasuk kategori sedang.

2. Skripsi oleh Sukis Daeni Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MI Trimaja Danurejo Magelang”. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua siswa kelas V MI Trimaja, Danurejo Magelang dalam klasifikasi sedang yaitu sebesar 46%. Minat belajar siswa kelas V MI Triamaja Danurejo Magelelang dalam kategori rendah, yang dibuktikan dengan jawaban tertinggi responden dalam kategori rendah yaitu sebesar 62%. Prestasi belajar siswa kelas V MI Triamaja Danurejo Mageang dalam kategori sedang, yang dibuktikan dengan jawaban tertinggi responden dalam kategori sedang, yaitu sebesar 41%. Analisis regresi diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 1,173 yang kurang dari  $F$  tabel sebesar 4,12 yang berarti ada pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Trimaja Daburejo Magelang

3. Skripsi oleh Ruri Setyo Prabowo Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “ Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015”. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kelas III yang berjumlah 151 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala untuk mengumpulkan data perhatian orangtua dan minat belajar. Uji validitas menggunakan penilaian ahli dan uji reliabilitas dengan konsistensi internal menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan besarnya hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar adalah 13,3% dengan nilai  $r = 4,789$ . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa SD kelas III.

Dari beberapa skripsi diatas peneliti akan memfokuskan penelitian dengan variabel pertama adalah perhatian orang tua kedua yaitu minat belajar siswa serta yang ketiga adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan alasan karena melihat dari ketiga kajian pustaka tersebut bahwasannya perhatian orang tua yang baik disertai dengan minat belajar siswa yang baik akan lebih mampu memberhaslkan tujuan pendidikan agama islam di SMK Satria Kota Magelang, dengan tujuan

meningkatkan hasil yang maksimal di sekolah maupun meningkatkan perhatian orangtua tentang aktifitas keagamaan siswa di rumah. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel ketiga yaitu mengenai penelitian tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam serta didalam judul penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel dengan mengambil tempat penelitian jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak dipaparkan pada masing-masing penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Menurut Tams Jayakusuma sebagaimana yang dikutip oleh Rahmawati, hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan antara Perhatian

---

<sup>6</sup> R. Tia Rahmawati, "Hubungan Perhatian Orangtua dan Minat Belajar siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 9 Kota Jambi"(Jambi: Universitas Jambi), hlm. 9.

Orangtua, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

## 2. Perhatian Orangtua

### a. Pengertian Perhatian Orangtua

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. Kemudian perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Wasty Soemanto perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku.<sup>8</sup> Kemudian Kartini Kartono menyatakan bahwa perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi dan pembatasan terhadap suatu objek.

Dari beberapa pengertian perhatian menurut beberapa pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek tertentu yang berdampak kepada kesadaran diri manusia, sehingga ia hanya memperdulikan objek yang merangsang itu. Pengertian ini, maka perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa baik rohani maupun jasmani orangtua untuk mengutamakan anaknya, terutama dalam

---

14. <sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.

<sup>8</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Asdi Mahastya, 2016), hlm.34

memberikan dorongan dalam bentuk perhatian kepada anaknya yang bisa berwujud material maupun emosional.

b. Bentuk Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar

Perhatian orangtua terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah dibutuhkan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orangtua terhadap aktifitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang dapat diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orangtua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan anak.

1) Pemberian bimbingan belajar.

Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes dan Dorey, menyatakan bahwa bimbingan adalah “Suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya.”<sup>9</sup> Kemudian ia mengutip pendapat Stoops yang menyatakan bimbingan adalah “Suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk

---

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Bru Algesindo, 2002), hlm.193

memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Sedangkan H.M Arifin dan Etty Kartikawati dengan mengutip pendapat Ketut Sukaardi, menyebutkan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu di dalam menentukan pilihan dan mengadakan penyesuaian secara logis dan nalar.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi bimbingan yang telah dikemukakan, Jika dikaitkan dengan bimbingan orangtua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orangtua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

## 2) Memberikan Nasihat

Bentuk lain dari memberikan perhatian adalah memberikan nasihat kepada anak, Tujuan dari pemberian nasihat ini adalah memberikan arahan kepada anak untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri dengan berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan fikiran. Memberikan nasihat memberikan pengaruh besar kepada anak untuk membua fikiran anak untuk melakukan hal yang lebih baik.

Nasihat dapat diberikan orangtua pada saat anak belajar di rumah. Dengan demikian, maka orangtua dapat mengetahui

---

<sup>10</sup> H.M Arifin dan Etty Kartikawati, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departmen Agama, 1998), hlm 3.

kesulitan-kesulitan anaknya didalam belajar. Karena dengan mengetahui kesulitan-kesulitan tersebut maka dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya di dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

### 3) Pengawasan Terhadap Belajar

Orangtua perlu mengawasi pendidikan ana-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan dari orangtua kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan dengan lancar. Pengawasan orangtua tersebut dalam arti selalu mengontrol dan mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>11</sup>

Pengawasan orangtua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orangtua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemajuan atau kemunduran belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orangtua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Cholifatun, Siti. *Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar Siswa di SDN IGubugsari, Pegandon, Kendal*. (Semarang: IAIN Semarang), hlm 8.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm.11

#### 4) Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak , orangtua hendaknya mamou memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata,tetapi orangtua juga berkewajiban memotivasi ana untuk lebih giat belajar.

Dorongan orangtua kepada anaknya yang berprestasi jelek atau kurang itu sangat diperlukan karena dimungkinkan kurangnya dorongan dari orangtua akan bertambah jelek pula prestasinya dan bahkan akan menimbulkan keputusasaan . Tindakan ini perlu dilakukan oleh orangtua baik kepada ana yang berprestasi baik ataupun kurangbaik dari berbagai jenis aktifitas, seperti mengarahkan cara belajarnya, mengatur waktu belajar dan sebagainya, selama pengarahan dari orangtua itu tidak memberatkan anak.

#### 5) . Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak, kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

Dalam hal ini Bimo Walgito mengatakan bahwa Semakin lengkap alat-alat pelajarnya, akan semakin dapat orang belajar

dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.<sup>13</sup>

### 3. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam membuat suatu stimulus kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Minat merupakan kecenderungan yang terdapat dalam hati yang diharapkan tinggi terhadap sesuatu sehingga menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu itu. Sesuatu yang dilakukan penuh minat maka akan menghasilkan sesuatu yang baik.<sup>14</sup>

Menurut H.Djali dalam buku Psikologi Pendidikan menerangkan bahwa Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan pada diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya.<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang kuat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang pada suatu hal atau

---

<sup>13</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta, Andi Offset), hlm 123-124

<sup>14</sup> Abdul Rohim, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada bidang studi PAI"(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm.6.

<sup>15</sup> H.Djali, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), hlm 121

aktifitas, karena itu biasanya minat biasanya diekspresikan melalui keikutsertaan dalam sebuah aktifitas. Minat terhadap sesuatu dapat diperoleh dan terlahir karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat itu sendiri, diantaranya adalah bakat, kemampuan dan cita-cita.

Menurut Syaiful Djamarah dan Aswan Zein belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai hasil dan proses mengajar, kesemuanya termasuk dalam cangkupan tanggung jawab guru, jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>16</sup>

#### b. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.  
Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- 2) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- 3) Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 11

4) Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.<sup>17</sup>

Dari beberapa fungsi minat belajar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasannya prises keberhasilan dalam belajar tergantung kepada minat. Dengan memiliki minat belajar maka siswa akan mampu mengoptimalkan untuk tekun dalam belajar. Kurangnya minat belajar akan menjadi penghambat bagi siswa.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, yang bersumber dari diri siswa (Internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal).

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi anggota tubuh, serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit.

Faktor internal lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor psikis, yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

---

<sup>17</sup> Alisuf Sabru, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,2007), hlm 84.

Adapun faktor eksternal adalah sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada diluar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat<sup>18</sup>. Adapun lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan.

Faktor internal dan faktor eksternal keduanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh hukum konvergensi. Perbandingan kontribusi masing-masing faktor terhadap minat belajar siswa berbanding lurus dengan kuat-lemahnya pengaruh dari keduanya. Oleh karena itu, untuk mencapai minat belajar yang optimal maka diperlukan peran serta dari keduanya.

#### 4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Candra Wijaya dan Syahrur, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar siswa yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar akan dikatakan baik apabila angka atau nilai yang didapatnya dikategorikan baik,

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 136.

demikian juga hasil belajar siswa tersebut jelek jika angka atau bilai yang diperoleh siswa termasuk kategori jelek<sup>19</sup>.

Hasil belajar yang baik merupakan sebuah kepuasan bagi siswa karena telah mencapainya dengan predikat "baik". Hasil belajar berarti berkaitan dengan kepuasan dan ketidakpuasan siswa. Menurut Herzberg dalam Masganti, ada dua jenis faktor yang mendorong siswa untuk mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebut faktor *higiene* (faktor intrinsik) dan faktor motivator (Faktor intrinsik)<sup>20</sup>.

Faktor *higiene* memotivasi siswa untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Faktor motivator memotivasi siswa untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk di dalamnya adalah prestasi, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan.

Dengan kondisi lingkungan yang mendukung siswa belajar, maka akan semakin memacunya di dalam belajar. Juga dengan diakui oleh orang-orang terdekatnya bahwa ia bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan serta merta ia dapat terpacu mendapatkan hasil belajar yang baik.

---

<sup>19</sup> Imam Fadhilah Oktavian, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N 2 Lubuk Pakam. (Medan: UIN Sumatera Utara), hlm.28

<sup>20</sup> Masganti Sit, *Psikologi Agama* (Jakarta: Perdana Publishing, 2008), hlm36

Hasil belajar dengan nilai yang baik merupakan sesuatu yang harus dicapai siswa dengan usaha yang optimal dalam belajar. Hasil belajar dengan nilai tinggi adalah harapan semua siswa. Jadi, pada intinya setiap siswa mengharapkan hasil belajar dari proses belajar yang telah ia lakukan secara optimal dan memuaskan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Istarani dan Intan Pulungan pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu :

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam diri siswa. Siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Faktor internal tersebut, yaitu : a) sikap terhadap belajar, b) motivasi belajar, c) konsentrasi belajar, d) mengolah bahan belajar, e) menyimpan perolehan hasil belajar, f) menggali hasil belajar g) kemampuan berprestasi, h) rasa percaya diri siswa, i) intelegensi dan keberhasilan belajar, j) kebiasaan belajar yang kurang baik; dan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di sekeliling diri siswa. Sekeliling diri siswa berarti lingkungan dimana siswa hidup dan belajar.

b). Faktor eksternal tersebut yaitu :

- (1) Guru sebagai pembina siswa belajar.

- (2) Prasarana dan sasaran belajar
- (3) Kebijakan Penilaian
- (4) Lingkungan Sosial
- (5). Kurikulum Sekolah.<sup>21</sup>

Semua faktor-faktor di atas sangat menentukan bagi keberhasilan belajar yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun di rumah serta kemampuan siswa meraih hasil belajar secara maksimal. Karena itu perlu adanya pendukung dalam pembelajaran siswa. Pendukung tersebut tentunya harus bersinergi dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan siswa di sekolah.

Pendukung tersebut telah tersedia dengan berbagai kegiatan luar yang ditawarkan sekolah. Esensinya kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Siswa juga dapat berpengaruh dari lingkungan sosial kemasyarakatan. Pada kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran kelas siswa perlu banyak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan positif dan mendalami pengetahuan dan keterampilan yang telah ia dapatkan sebelumnya di kelas. Sehingga hasil belajar siswa dapat optimal sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

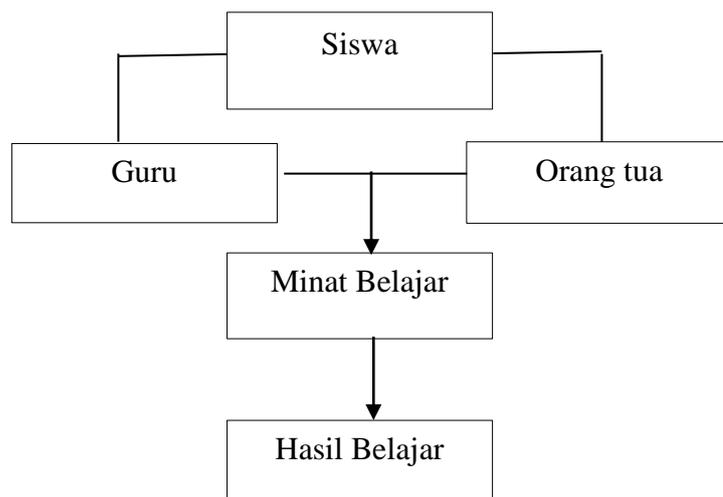
### C. Kerangka Berfikir

---

<sup>21</sup> Imam Fadhilah Oktavian, Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP N 2 Lubuk Pakam. (Medan: UIN Sumatera Utara,2017), hlm 20

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat dikemukakan bahwa kegiatan pendidikan pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa didalam menyerap dan mempraktekkan materi yang berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa. .

Hubungan antara guru dan orangtua sangat diperlukan untuk menunjang keefektifan serta kemajuan belajar anak. Perhatian orangtua akan memperhatikan dan meningkatkan kualitas ibadah anak, sehingga jika pengawasan guru dan perhatian orangtua itu tinggi, disertai dengan aktifitas keagamaan di keluarga yang dapat ditingkatkan, maka hasil belajar pendidikan agama islam yang didapatkan disekolah diharapkan dapat meningkat



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, yaitu menjelaskan hubungan antara 3 variabel, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol.

### 1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

- a. Ada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa
- b. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa
- c. Ada pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa.

### 2. Hipotesis nol ( $H_0$ )

- a. Tidak ada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa
- b. Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa
- c. Tidak ada pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang yang beralamat di Jl. Sunan Bonang No. 2, Jurangombo Selatan, Kota Magelang.
2. Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2018

##### B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>22</sup>. Langkah yang harus ditempuh oleh peneliti agar sesuai dengan kaidah penelitian yaitu dengan mengemukakan hal-hal berikut:

###### 1. Metode dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta. 2015), hlm 3

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian.....*, hlm, 14

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan sampel dimana peneliti memperoleh data lapangan dari teknik pengumpulan data yang peneliti sebar kepada sampel dari populasi yang telah ditetapkan.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian”.<sup>24</sup>

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Satria Kota Magelang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau yang mewakili dari populasi<sup>25</sup>. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*, Teknik ini memberikan kesempatan yang sama secara acak pada seluruh populasi untuk dapat menjadikan sampel.<sup>26</sup> Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subyek penelitian besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga penelitian dapat

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), hlm. 173

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 174

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 134

disebut penelitian sampling.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti menemukan sampel sebesar 15% dari keseluruhan populasi yaitu 25 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan empat metode, yaitu:

#### a. Metode Kuosioner atau Angket

Kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Merupakan suatu teknik yang berisikan daftar pertanyaan dan pernyataan tentang topik tertentu yang akan diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>28</sup> Kuosioner sebagai metode paling utama mengenai hubungan perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satria Kota Magelang. Angket ini akan diberikan kepada siswa kelas XI. Data yang dibutuhkan disusun dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dalam angket tersebut. Sehingga informasi yang

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006) Hal: 134

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006) Hal: 194

diperoleh lengkap dan terperinci. Tipe pertanyaan dalam angket ini adalah pertanyaan tertutup dimana responden memilih jawaban dengan memberikan checklist (v) dari masing-masing pertanyaan dan indikator variabel yang bersangkutan.

Pertama adalah variabel  $X_1$  = Perhatian orangtua terhadap hasil belajar hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang.

Perhatian orangtua adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada kepada suatu objek tertentu yang berdampak kepada kesadaran diri manusia, sehingga ia hanya memperdulikan objek yang merangsangnya itu. Indikator :

1. Memberikan nasihat
2. Pemberian bimbingan belajar
3. Pengawasan terhadap belajar
4. Pemberian motivasi dan penghargaan
5. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kedua adalah variabel  $X_2$  = Minat Belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang. Minat belajar merupakan kecenderungan yang terdapat dalam hati yang diharapkan tinggi terhadap sesuatu sehingga menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Indikator:

1. Perasaan senang

2. Sarana dan prasarana sekolah
3. Kondisi lingkungan sekolah
4. Bakat siswa

Adapun dalam penelitian ini skor atas jawaban tiap item dari masing-masing responden ditentukan sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan positif
  1. Untuk jawaban selalu, skor : 4
  2. Untuk jawaban sering, skor : 3
  3. Untuk jawaban kadang-kadang, skor : 2
  4. Untuk jawaban tidak pernah, skor : 1
- b. Item pernyataan negatif
  1. Untuk jawaban selalu, skor : 1
  2. Untuk jawaban sering, skor : 2
  3. Untuk jawaban kadang-kadang, skor : 3
  4. Untuk jawaban tidak pernah, skor : 4

Tabel 1.

Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orangtua

No	Indikator	Item Instrument		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Memberikan Nasihat	5, 6, 10	-	3
2	Pemberian bimbingan belajar	2, 6, 15, 18	3, 13	6
3	Pengawasan Terhadap Belajar	1, 4, 7, 11, 12, 20	14	7
4	Pemberian Motivasi dan Penghargaan	8	19	2
5	Pemenuhan kebutuhan belajar	9, 17	-	2

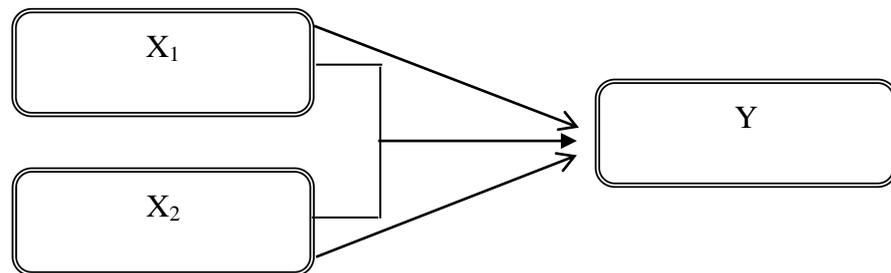
Tabel 2

Kisi-Kisi Instrument Minat Belajar

No	Indikator	Item Instrument		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perasaan Senang	1, 2, 3, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 19	18, 20	12
2	Perhatian	4, 8	-	2
3	Ketertarikan	6, 17	7, 15	4
4	Keterlibatan Siswa	5	10	2

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Teknik Analisis Data



Keterangan :

$X_1$  = Perhatian Orangtua

$X_2$  = Minat Belajar

Y = Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi ganda, dimana korelasi digunakan untuk menentukan hasil belajar (Y) yang disebabkan oleh perhatian orangtua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) rumus korelasi ganda itu sendiri yaitu sebagai berikut :

$$R_{X_1 X_2 Y} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2r_{x_1 y} r_{x_2 y} r_{x_1 x_2}}}{1 - r_{x_1 x_2}}$$

Keterangan :

$R_{x_1 x_2 y}$  = Korelasi ganda antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$

$r^2_{x_1 y}$  = Kuadrat korelasi  $x_1$  dan  $y$

$r^2_{x_2 y}$  = Kuadrat korelasi  $x_2$  dan  $y$

$r_{x_1 x_2}$  = Kuadrat korelasi  $x_1$  dan  $x_2$

Dalam analisis ini ada dua pengujian data yaitu :

1. Uji Secara Serempak (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (perhatian orangtua dan minat belajar) secara bersama-sama terhadap hasil belajar sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

2. Uji Parsial (Uji T)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri, sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Angket ini di uji cobakan pada siswa kelas X1 SMK Satria Kota Magelang dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Uji validitas dan reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3  
Uji Validitas X<sub>1</sub>

No Item	Nilai R Tabel	Nilai R Hasil	Keterangan
1	0,396	,679**	Valid
2	0,396	,531**	Valid
3	0,396	,509	Valid
4	0,396	,444*	Valid
5	0,396	,821**	Valid
6	0,396	,720**	Valid
7	0,396	,404*	Valid
8	0,396	,471*	Valid
9	0,396	,569**	Valid
10	0,396	,512**	Valid
11	0,396	,741**	Valid
12	0,396	,601**	Valid
13	0,396	,449	Valid
14	0,396	,620**	Valid
15	0,396	,469	Valid
16	0,396	,489	Valid
17	0,396	,461*	Valid
18	0,396	,536**	Valid
19	0,396	,521**	Valid
20	0,396	,677**	Valid

Tabel 4  
Uji Validitas  $X_2$

No Item	Nilai R Tabel	Nilai R Hasil	Keterangan
1	0,396	,408	Valid
2	0,396	,448	Valid
3	0,396	,402	Valid
4	0,396	,586	Valid
5	0,396	,452	Valid
6	0,396	,428	Valid
7	0,396	,569	Valid
8	0,396	,418	Valid
9	0,396	,467	Valid
10	0,396	,448	Valid
11	0,396	,451	Valid
12	0,396	,603	Valid
13	0,396	,466	Valid
14	0,396	,457	Valid
15	0,396	,522	Valid
16	0,396	,500	Valid
17	0,396	-,248	Gugur
18	0,396	,400	Valid
19	0,396	,440	Valid
20	0,396	,456	Valid

Pada tabel 3.3 mengenai validitas data dapat terlihat bahwa dari 20 item pernyataan variabel  $X_1$  semua dalam kategori valid karena r hitung yang didapat lebih dari r tabel dengan jumlah  $N = 25$  (0,396)

Pada tabel 3.4 mengenai validitas data dapat terlihat bahwa 19 item pernyataan variabel  $X_2$  terdapat 19 item dalam kategori valid karena r hitung yang didapat lebih dari r tabel dengan jumlah  $N = 25$  (0,396). Dari 20 item terdapat 1

item dalam kategori gugur karena  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel dengan jumlah  $N = 25$  (0,396).

Tabel 5  
Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	20

Tabel 6  
Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	20

Berdasarkan tabel 3.5 dan 3.6 dapat dilihat bahwa variabel perhatian orangtua memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,886, dan variabel Minat Belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,776 sehingga keduanya lebih dari nilai 0,7 sehingga variabel dinyatakan reliabel, handal dan dapat memenuhi reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 7

Skor tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMK Satria Kota Magelang

No	Data Responden	Nilai
1	Aldo Azka Ibrahim	85
2	Alif Wahyu Aprilliano	80
3	Andri Setiawan	85
4	Dimas Febri Saputra	90
5	Edwin Kurniawan	90
6	Fajar Mahardika	90
7	Febby Kurniansyah	80
8	Ferdi Aditya Riyanto	80
9	Gilang Fathul Huda	75
10	Hamid Dwi Daryanto	81
11	Ilyas Azzindani	90
12	Irga Setiyabudi	78
13	Ivan Adi Nugroho	79
14	Muhammad Nur Khotib	80
15	Muhammad Damar Septiyansyah	80
16	Noufal Bustomi	80
17	Pupung Arta Tiya	90
18	Raden Hendy Yudanto	70
19	Rangga Fatmarodin	79
20	Reza Akbar Pramudya	88
21	Salman Al Farizi	76
22	Veri Dion Vebriyono	79
23	Yogi Dhimas Ariansyach	86
24	Yuda Andreawan	82
25	Zida Fikry	82

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi  $X_1$  (Perhatian Orangtua) terhadap  $Y$  (Hasil Belajar) menunjukkan hasil 0.423, hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berarti adanya hubungan positif antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat diterima, dan di konsultasikan dengan tabel korelasi product moment dengan jumlah  $N = 25$  dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel dengan angka 0.396, maka  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel, tingkat koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang.
2. Koefisien korelasi  $X_2$  (Minat Belajar) terhadap  $Y$  (Hasil Belajar) menunjukkan hasil 0.405, hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berarti adanya hubungan positif antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat diterima, dan di konsultasikan dengan tabel korelasi product moment dengan jumlah  $N = 25$  dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel dengan angka 0.396, maka  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel, tingkat koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang.
3. Koefisien korelasi  $X_1$  (Perhatian Orangtua) dan  $X_2$  (Minat Belajar) menunjukkan hasil 0.089, hal ini membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ )

yang berarti tidak adanya hubungan positif antara perhatian orangtua dan minat belajar dapat diterima, dan di konsultasikan dengan tabel korelasi product moment dengan jumlah  $N = 25$  dalam taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel dengan angka 0.396, maka  $r$  hitung yang diperoleh lebih kecil dari  $r$  tabel, tingkat koefisien korelasi termasuk dalam kategori rendah.

4. Korelasi perhitungan variabel perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah kejuruan Satria Kota Magelang dengan jumlah  $F$  (Frekuensi) 5,061 menunjukkan bahwa  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  (3,42). Hal ini menunjukkan bahwa antara perhatian orangtua dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang dalam kategori kuat dengan angka 5,061.

#### B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian sejenis dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai betapa pentingnya penggunaan buku paket sebagai sumber belajar peserta didik dalam belajar dan pembelajaran.

#### C. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerhati pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dijadikan masukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agar mengalami peningkatan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut karena memungkinkan adanya penelitian yang serupa sebagai pengembangan dan peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, H.M dan Etty Kartikawati. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. 1998. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departmen Agama.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholifatun, Siti. *Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar Siswa di SDN IGubugsari, Pegandon, Kendal*. 2011.
- Departmen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Huruf Perkata*, 2010. Jakarta: Kalim.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar dan Mengajar*. 2002. Jakarta: Rineka Cipta.
- H. Djali, *Psikologi Pendidikan*. 2008. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. 2002. Bandung: Sinar Biru Algesindo.
- Jamarah, Syaiful Bahri. *Pola komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga*, 2004. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Pendidikan Ruhani*, 2008. Jakarta: Gema Insani Press.
- Oktavian, Imam Fadhilah. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakuikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N.2 Lubuk Pakam*. 2017.
- Rohim, Abdul, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada bidang studi PAI*.2011. Jakarta
- Sabru, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*.2007. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sit, Masganti. *Psikologi Agama*, 2008. Jakarta: Perdana Publishing.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. 2016. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015. Bandung: CV Alfabeta.

- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. 1993. Jakarta: Raja Grafindo jaya.
- R. Tia Rahmawati, “*Hubungan Perhatian Orangtua dan Minat Belajar siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 9 Kota Jambi*”(Jambi: Universitas Jambi), hlm. 9.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan.dengan Pendekatan Baru*. 2001. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.1970. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Pneyusunan Instrumen Penelitian*.2012. Yogyakarta: Pustaka Belajar.